# ANALISIS HUBUNGAN E-SPT DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN PPh BADAN DI KPP MADYA PALEMBANG


Skripsi Oleh:

**LUPITA ALAWYAH**

**NIM : 01101003049**

**Akuntansi**


*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

S
336.2407
lup
a
2014

27402/27984

# ANALISIS HUBUNGAN E-SPT DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN PPh BADAN DI KPP MADYA PALEMBANG

Skripsi Oleh:

**LUPITA ALAWYAH**

**NIM : 01101003049**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Analisis Hubungan E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPH Badan di KPP Madya Palembang**

Disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Lupita Alawyah |
| NIM | : 01101003049 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian/Konsentrasi | : Perpajakan |

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

**Tanggal Persetujuan**

**Dosen Pembimbing**

**Ketua**

**Tanggal :** 6 Oktober 2014

**Ermadiani, SE, MM, Ak CA**

**NIP 19660820 199402 2 001**

**Anggota**

**Tanggal :** 7 Oktober 2014

**Ahmad Subeki, SE, MM, Ak., CA**

**NIP 19650816 199512 1 001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## ANALISIS HUBUNGAN E-SPT DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN PPh BADAN DI KPP MADYA PALEMBANG

Disusun oleh :

| | |
|---|---|
| Nama | : Lupita Alawyah |
| NIM | : 01101003049 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian/Konsentrasi | : Perpajakan |

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitian Ujian Komprehensif
Inderalaya, 30 Oktober 2014

| Ketua | Anggota | Anggota |
|---|---|---|
| Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA | Dr. Inten Meutia, SE, M.Acc, Ak, CA | Hj. Relasari, SE, M.Si, Ak |
| NIP 19650816 199512 1 001 | NIP 19690526 199403 2 002 | NIP 19720606200003 2 001 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP 19650816 199512 1 001

# SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Lupita Alawyah |
| NIM | : 01101003049 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian | : Perpajakan |
| Fakultas | : Ekonomi |

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Hubungan E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPh Badan di KPP Madya Palembang.

| | |
|---|---|
| Pembimbing | |
| Ketua | : Ermadiani, SE, MM, Ak, CA |
| Anggota | : Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA |
| Tanggal Ujian | : 29 Oktober 2014 |

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya Buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, 30 Oktober 2014

Pembuat Pernyaatan

METERAI TEMPEL 813A6ACF449696503 6000

Lupita Alawyah

01101003049

## *MOTTO*

- *"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."*
  *(Q.S. Al-Insyrah: 5)*

- *"Kamu harus bermimpi sebelum mimpimu menjadi kenyataan."*
  *(Dr. A P J Abdul Kalam)*

- *"Sejumlah godaan akan datang kepada mereka yang tekun dan rajin, tapi seluruh godaan akan menyerang mereka yang bermalas-malasan." (Charles H Spurgeon)*

- *"Expect the BEST, prepare for the WORST, forget what others THINK."*

**KUPERSEMBAHKAN KEPADA:**

- **PAPA DAN MAMA TERSAYANG**
- **KAKAK-KAKAK DAN AYUKKU**
- **PARA PENDIDIKKU YANG KUHORMATI**
- **REKAN-REKAN ALMAMATER**

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Hubungan E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPh Badan di KPP Madya Palembang. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Skripsi ini membahas mengenai perkembangan jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Serta untuk menganalisis arah hubungan antara jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Jumlah Penerimaan pada KPP Madya Palembang.

Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada masyarakat umum dan akademisi terutama Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang agar bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang berguna di masa mendatang.

Penulis,

Lupita Alawyah

# UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Hubungan E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPh Badan di KPP Madya Palembang. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. H. Taufiq Marwah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Ermadiani SE, MM, Ak, CA dan Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Rochmawati Daud SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.

7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya kak Suryadi yang selama ini selalu di repoti dan dengan sabar membantu.
9. Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang yang telah bersedia membantu dalam hal bantuan data untuk penyusunan skripsi ini.
10. Mama Papa, kupersembahkan karya kecil ini untuk Mama Papa sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasihku atas kasih sayang, segala dukungan, dan do'a yang tiada terhingga yang telah kalian berikan yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas ini. *You are the greatest parents in the world. I love you Mama Papa.*
11. Kakak-kakak ku dan ayuk ku yang senantiasa berdo'a untuk kesuksesanku.
12. Para sahabatku anak gades, chairani, hartati, endang, vero, meiriza, febri, lia, cece septi, uju, keken, akbar yang telah banyak memberikan semangat dan dukungannya selama ini. Serta sahabat-sahabatku yang berbeda kota Indah dan Tuti, walaupun jauh tetapi tetap memberikan semangat untukku.
13. Seluruh rekan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2010 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua. Aamiin.

Penulis,

Lupita Alawyah

# ABSTRAK

## ANALISIS HUBUNGAN E-SPT DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN PPh BADAN DI KPP MADYA PALEMBANG

**Oleh:**
**Lupita Alawyah**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan jumlah E-SPT dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan, menganalisis arah hubungan yang terjadi antar jumlah E-SPT dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak terhadap jumlah penerimaan PPh Badan di KPP Madya Palembang pada periode tahun 2009 sampai dengan 2013 serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan E-SPT Tahunan.

Hubungan antara variabel jumlah E-SPT yang dilihat dari jumlah perkembangan selama periode 2009-2013 terhadap jumlah penerimaan PPh Badan, dapat disimpukan bahwa setiap kenaikan dan penurunan jumlah E-SPT akan berdampak pada jumlah penerimaan. Untuk variabel tingkat kepatuhan, hubungan timbal balik tidak selalu terjadi terhadap jumlah penerimaan. Hal ini dapat terlihat pada tahun 2012 dan 2013, dimana hubungan yang terjadi yaitu setiap kenaikan yang terjadi pada tingkat kepatuhan, akan berakibat penurunan pada jumlah penerimaan. Begitu pula sebaliknya.

*Kata kunci: Jumlah E-SPT Tahunan, Tingkat Kepatuhan, Pajak Penghasilan, Jumlah Penerimaan*


Ketua,

Ermadiani, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19660820 199402 2 001

Anggota,

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19650816 199512 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19650816 199512 1 001

## ABSTRACT

**ANALYSIS THE RELATIONSHIP OF E-SPT AND TAX COMPLIANCE TO THE AMOUNT OF CORPORATE TAX INCOME RECEIPTS IN KPP MADYA PALEMBANG**

**Oleh:**
**Lupita Alawyah**
**Ermadiani, SE, MM, Ak, CA**
**(Dosen Pembimbing I)**
**Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA**
**(Dosen Pembimbing II)**

*The purpose of this study was determine to the development of E-SPT number and level of taxpayer compliance, analyzing the direction of the relationship between the amount of E-SPT and the level of tax compliance to the amount of corporate income tax receipts in KPP Madya Palembang on period from 2009 until 2013 and determining the factors of affecting tax compliance in submitting the Annual E-SPT.*

*The results of relationship between variable E-SPT seen from the amount of developments over 2009-2013 period to the amount of corporate income tax revenue, it can be concluded that any increase or decrease the amount of E-SPT will be impact to the amount of tax income. For the compliance variable. the interrelationships is not always case receipt number. It can be seen in 2012 and 2013 which the relationship is every increase that occurs at the level of compliance will result in any decrease in the number of admissions, and vice versa.*



*Keywords: Annual E-SPT, Compliance Level, Income Tax, Tax Revenue*


First Advisor,

Ermadiani, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19660820 199402 2 001

Member,

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19650816 199512 1 001

Known by,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E, MM, Ak, CA
NIP. 19650816 199512 1 001

## RIWAYAT HIDUP

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Lupita Alawyah |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Palembang, 15 Mei 1992 |
| Agama | : Islam |
| Status | : Mahasiswa |
| Alamat Rumah (Orangtua) | : Jl.Naskah No.104/428 RT.009 RW.003 Lr.Bersama Kel.Sukarami KM.7 Palembang |
| Alamat Email | : pitapita92@gmail.com |
| Pendidikan Formal: | |
| Sekolah Dasar | : SDN 27 Palembang |
| SMP | : SMPN 40 Palembang |
| SMA | : SMAN 13 Palembang |
| Pendidikan Non Formal | : Kursus Brevet AB |
| Pengalaman Organisasi | : Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) |

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 143572
TANGGAL : 11 NOV 2014

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... ii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... iii

KATA PENGANTAR ..... iv

UCAPAN TERIMA KASIH ..... v

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... vi

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR TABEL ..... viii

DAFTAR GAMBAR ..... ix

DAFTAR LAMPIRAN ..... x

ABSTRACT ..... xi

ABSTRAKSI ..... xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang ..... 1

1.2. Perumusan Masalah ..... 7

1.3. Tujuan Penelitian ..... 7

1.4. Manfaat Penelitian ..... 8

1.5. Sistematika Penulisan ..... 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori ..... 11

2.1.1. Pengertian Pajak ..... 11
2.1.2. Fungsi Pajak ..... 14
2.1.3. Penggolongan Pajak ..... 16
2.1.4. Sistem Pemungutan Pajak ..... 19
2.1.5. Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) ..... 20
2.1.6. Fungsi SPT ..... 21
2.1.7. Jenis SPT ..... 22
2.1.8. Batas Waktu Penyampaian SPT ..... 22
2.1.9. Sanksi Berkaitan dengan Penyampaian SPT ..... 23
2.1.10 Perpanjangan Waktu Penyampaian SPT ..... 25
2.1.11 Surat Pemberitahuan Elektronik (E-SPT) ..... 26
2.1.12 Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan ..... 31
2.1.13 Subjek Pajak Badan ..... 32
2.1.14 Non-Subjek Pajak Badan ..... 34
2.1.15 Objek Pajak Badan ..... 34
2.2. Kepatuhan Wajib Pajak ..... 35
2.3. Penelitian Terdahulu ..... 38
2.4. Kerangka Pemikiran ..... 40

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian ..... 41
3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data ..... 41
3.3. Metode dan Teknik Analisis Data ..... 43

3.4. Definisi Oprasinal Variabel ..... 43

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian ..... 46

4.1.1. Gambaran Umum KPP Madya Palembang ..... 46

4.1.2. Struktur Organisasi KPP Madya Palembang ..... 49

4.1.3. Tugas KPP Madya Palembang ..... 51

4.1.4. Wilayah Kerja KPP Madya Palembang ..... 53

4.1,5. Wajib Pajak KPP Madya Palembang ..... 54

4.2. Hasil Penelitian ..... 55

4.2.1 Analisis Perkembangan Jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Palembang Tahun 2009-2013 ..... 55

4.2.1.1 Analisis Perkembangan Jumlah E-SPT PPh Tahunan pada KPP Madya Palembang..... 55

4.2.1.2 Analisis Perkembangan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Palembang ..... 57

4.2.2 Analisis Hubungan Jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPh Badan pada KPP madya Palembang ..... 59

4.2.3 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Menyampaikan SPT Tahunan Pajak Penghasilan pada KPP Madya Palembang ..... 63

BAB V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan ..... 65

5.2. Saran ..... 66

DAFTAR PUSTAKA ..... 67

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah E-SPT Wajib Pajak Badan di KPP Madya Palembang ..... 55

Tabel 3.2. Data Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang Tahun 2009-2013 ..... 58

Tabel 4.3. Data Penerimaan Pajak dari Wajib Pajak Badan pad Kantor Pelayanan Pajak Madya Palembang Tahun 2009-2013 ..... 60

Tabel 4.4. Analisis Perbandingan Perkembangan Jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPh Badan pada KPP Madya Palembang ..... 61

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Kerangka Pemikiran ..... 40

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Madya Palembang..... 50

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

## LEMBAR PERSETUJUAN BAB I

| | |
|---|---|
| Nama | : Lupita Alawyah |
| NIM | : 01101003049 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian/ Konsentrasi | : Perpajakan |
| Judul Skripsi | : Analisis Hubungan E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Jumlah Penerimaan PPH Badan di KPP Madya Palembang |

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal : 29 Agustus 2019

Ermadiani, SE, MM, Ak, CA
NIP 196608201994022001

Anggota

Tanggal: 9 September 2019

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 196508161995121001

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang berkembang, yang memiliki pendapatan dari berbagai sumber salah satunya yaitu berasal dari pemungutan pajak, baik pajak negara maupun pajak daerah yang menjadi sumber terbesar pendapatan negara kita berasal dari pemungutan pajak. Meskipun pemungutan pajak merupakan sumber terbesar untuk pendapatan kas negara dalam proses pemungutannya tidak jarang sekali mengalami kendala dan masalah seperti masalah minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pemungutan pajak, masalah kesadaran masyarakat untuk menjadi Wajib Pajak yang bijak dengan membayar pajak kepada negara, serta masalah penunggakan pembayaran pajak di negara kita ini sangatlah banyak terjadi di beberapa tahun terakhir.

Adapun pengertian pajak berdasarkan UU sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 UU Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 bahwa Pajak adalah kontribusi negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak termasuk komponen penerimaan negara yang paling besar dan sangat menentukan terutama dalam pembiayaan pembangunan. Sekitar 80 persen total penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) saat ini disumbang dari penerimaan pajak. Hal ini dikarenakan pajak dapat dikenakan dan bahkan dipaksakan kepada semua warga negara yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai undang-undang.

Penerimaan negara dari sektor pajak ini salah satunya berasal dari Pajak Penghasilan (PPh). PPh di Indonesia dipungut dengan menggunakan sistem *self-assessment.* Sistem ini mensyaratkan Wajib Pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutangnya. Dalam sistem ini, pemerintah tidak lagi berperan terlalu aktif karena tidak dibebani kewajiban untuk menghitung pajak terutang tiap Wajib Pajak seperti pada sistem official-assessment. Sistem self-assessment lebih membutuhkan kesadaran Wajib Pajak untuk dengan patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya. Dengan semakin tingginya kesadaran Wajib Pajak untuk tepat waktu menyetor pajak, maka diharapkan semakin besar penerimaan pajak negara. Sistem perpajakan dengan *self-assesment* ini sangat memerlukan kejujuran dari WP dalam menghitung pajak terutang dan dibayar melalui pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Dalam pelaksanaan undang-undang perpajakan, fungsi pengawasan sekaligus pembinaan merupakan konsekuensi dari pemberian kepercayaan kepada wajib pajak tersebut.

Perkembangan teknologi komunikasi yang terjadi sekarang ini dan meningkatkan kebutuhan Wajib Pajak akan tingkat pelayanan pajak yang lebih

baik, memberikan suatu inspirasi bagi kantor pelayanan pajak untuk menyediakan suatu wadah atau media yang dapat meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak tersebut dan yang tentunya dapat mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan kegiatan perpajakan. Pelayanan yang diberikan sehubungan dengan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) sebagai bentuk pertanggungjawaban wajib pajak antara lain tersedianya fasilitas SPT Elektronik (*electronic* SPT/e-SPT).

Berdasarkan peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-6/PJ/2009 tanggal 20 Januari 2009 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan dalam Bentuk Elektronik (dikutip dalam Syafrianto, 2009) disebutkan bahwa Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya di seluruh Indonesia, KPP di lingkungan Kanwil DJP Khusus dan KPP di lingkungan Kanwil DJP Wajib Pajak Besar sejak tahun 2009 telah diwajibkan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPh, SPT Tahunan PPh dan SPT Masa PPN dalam bentuk elektronik dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Bagi Wajib Pajak yang tidak menyampaikan SPT secara elektronik ini (atau masih menyampaikan SPT secara manual menggunakan hardcopy) dianggap tidak menyampaikan SPT dan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Kewajiban untuk menyampaikan SPT secara elektronik menggunakan aplikasi e-SPT ini diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-6/PJ/2009 tanggal 20 Januari 2009 tentang Tata Cara Penyampaian Surat

Pemberitahuan dalam Bentuk Elektronik dan perubahan terbaru diatur dalam PER-26/PJ/2013 mengenai tata cara penyampaian surat pemberitahuan tahunan.

Dengan semakin terbukanya arus informasi, semakin banyak publik tahu bahwa Direktorat Jenderal Pajak terus berbenah menuju institusi yang benar-benar bersih dengan pelayanan prima, transparan dan terpercaya. Hal tersebut meningkatkan kepercayaan publik terhadap Direktorat Jenderal Pajak namun belum mendongkrak tingkat kepatuhan Wajib Pajak secara signifikan. Dari sisi kualitas pelayanan pun, berbagai lembaga independen antara lain MarkPlus menunjukkan hasil survei yang memuaskan atas kualitas pelayanan Direktorat Jenderal Pajak. Kemudian dari sisi pencapaian penerimaan pajak, realisasi penerimaan pajak sampai dengan 24 Desember 2013 mencapai Rp893,3 triliun atau meningkat 507 persen dibanding realisasi penerimaan pajak saat awal-awal reformasi pajak tahun 2002 sebesar Rp176,2 triliun. Dengan rata-rata total jumlah pegawai pajak 32.000 orang, maka seorang pegawai pajak untuk tahun 2013 berkontribusi mengamankan penerimaan negara sebesar Rp27,9 miliar per pegawai. Anggaran yang disediakan negara melalui APBN-P 2013 kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk mengumpulkan pajak adalah sebesar Rp4,9 triliun. Dengan kata lain *tax cost collection ratio* Indonesia sangat rendah, hanya 0,55 persen. Artinya untuk setiap Rp100 uang pajak yang dihimpun, Direktorat Jenderal Pajak hanya mengeluarkan biaya Rp0,55. Bandingkan dengan Jepang yang *tax cost collection ratio*-nya 1,4 persen (*Okezone,* 2014).

(*Okezone*, 2014) Fakta-fakta statistik dan survei menunjukkan bahwa Direktorat Jenderal Pajak terus meningkat kinerjanya dari tahun ke tahun sejak

reformasi pajak digalakan, namun selama masyarakat luas belum percaya penuh bahwa para pejabat negara di Indonesia mendayagunakan uang pajak untuk kemaslahatan bangsa dan negara dan bukan untuk kepentingan pribadi atau partai politik maka banyak masyarakat Indonesia akan tetap enggan patuh bayar pajak.

Hal serupa pun di ungkapkan pada surat kabar (*koransindo*, 27 Januari 2014) bahwa kepatuhan pajak di Kantor Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kanwil Sumsel dan Bangka Belitung (Babel) tahun 2013 hanya 65%. Angka ini disebutkan mengalami penurunan dari tahun 2012 lalu.

Kepala Bidang Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Kantor DJP Kanwil Sumsel Babel, Fadjar Julianto, mengatakan, tingkat kepatuhan yang masih rendah tersebut karena banyak wajib pajak (WP) yang tidak menyampaikan surat pemberitahuan (SPT) pajak. Tahun 2013 tercatat sebanyak 839.216 WP terdiri dari WP Badan 64.345, WP Pribadi 753.219 dan WP Bendahara 21.652.

Adapun indikator untuk mengukur tingkat kepatuhan dari wajib pajak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2000 tentang perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pengukuran kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP, menghitung dan membayar sendiri pajak dengan benar, dan kepatuhan dalam mengambil sendiri Surat Pemberitahuan, mengisinya dengan benar dan memasukkanya sendiri ke KPP dalam batas waktu yang telah ditentukan. Oleh

karena itu, pada penelitian ini indikator tingkat kepatuhan yang diidentifikasikan penulis melalui jumlah wajib pajak Badan yang mendaftarkan diri di KPP Madya Palembang yaitu diukur dengan cara membandingkan jumlah E-SPT yang dilaporkan dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan nenetapkan judul yaitu "ANALISIS HUBUNGAN E-SPT DAN TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP JUMLAH PENERIMAAN PPh BADAN DI KPP MADYA PALEMBANG".

Adapun alasan peneliti mengunakan Wajib Pajak Badan karena pada KPP Madya sejak diresmikan pada tanggal 27 Desember 2006 oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan mulai beroperasi sejak tanggal 9 April 2007 dikatakan bahwa Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya mengelola Wajib Pajak besar jenis Badan dalam skala regional (lingkup Kantor Wilayah) dan juga terbatas jumlahnya. Jumlah Wajib Pajaknya sudah tetap sekitar 200-500 yang ditetapkan Direktorat Jendral Pajak. Jika suatu saat ditambah, Wajib Pajaknya berasal dari seluruh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) di seluruh Kantor Wilayah. Serta alasan menggunakan E-SPT sebagai salah satu variabel penelitian karena telah disebutkan di latar belakang di atas bahwa penyampaian SPT secara elektronik sebagaimana yang diatur oleh Dirjen Pajak bahwa Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya di seluruh Indonesia, KPP di lingkungan Kanwil DJP Khusus dan KPP di lingkungan Kanwil DJP Wajib Pajak Besar sejak

tahun 2009 telah diwajibkan untuk menyampaikan Surat Pemberitahunan (SPT) dalam bentuk elektronik.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Palembang selama periode tahun 2009 sampai 2013?
2. Adakah hubungan yang signifikan antara jumlah E-SPT dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap jumlah penerimaan PPh Badan di KPP Madya Palembang?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan E-SPT Tahunan Pajak Penghasilan pada KPP Madya Palembang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah E-SPT dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada KPP Madya Palembang selama tahun 2009-2013.

2. Untuk memperoleh bukti empiris hubungan jumlah E-SPT PPh dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Badan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pada KPP Madya Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT Tahunan PPh Badan pada KPP Madya Palembang.

## 1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam teori-teori keilmuan yang telah didapat selama pendidikan.

b. Bagi Lembaga

Sebagai bahan pengetahuan bagi pembaca dan rujukan untuk melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut sehingga penelitian seperti ini akan terus berkembang dimasa yang akan datang.

c. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Diharapkan dapat memberikan solusi dalam peningkatan pelayanan kepada wajib pajak yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak, terutama mengenai hubungan e-SPT pajak penghasilan dan tingkat kepatuhan terhadap jumlah penerimaan pajak penghasilan pada KPP Madya Palembang.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, lokasi penelitian, bahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan dalam studi kasus yang berisi teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan Pajak Penghasilan, Wajib Pajak Badan, WP efektif dan Non Efektif, Surat Pemberitahuan (SPT) elektronik serta Kepatuhan Wajib Pajak sebagai landasan utama dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah serta berisikan juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diawali dengan gambaran umum dari KPP Madya Palembang kemudian dibahas mengenai permasalahan yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.

## BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan yang terdapat pada penelitian, serta saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

# DAFTAR PUSTAKA


Candra, Ricki, Haris Wibisono, Musilan. 2013. "Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak". Vol.No.1

Handayani, Kadek Putri dan Ni Luh Supadmi. 2013. "Pengaruh Efektifitas e-SPT Masa PPN pada Kepatuhan WP Badan di KPP Pratama Denpasar Barat". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana,* ISSN: 2302-8556

Ikatan Akuntan Indonesia.2013. *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B Terpadu*. Jakarta Pusat: IAI

Ikatan Akuntan Indonesia.2013. *Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta Pusat: IAI

Koransindo.2014. Kepatuhan Pajak Turun. Diambil pada Senin tanggal 27 Januari 2014 dari http://www.koransindo.com

Markus, Muda & Lalu H. 2005. *Perpajakan Indonesia Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Naomi, Rima Pangemanan. 2013. "*Hubungan Jumlah dan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Penerimaan PPh KPP Pratama Manado*".Jurnal EMBA, Vol.1 No.3 Hal.730-740

Okezone.2014. Maret, jangan Lupa Bayar Pajak. Diambil pada Minggu tanggal 2 Maret 2014 dari http://www.okezone.com

Okezone.2014. Meningkatkan Kepatuhan Pajak Dimulai dari Pejabat Negara. Diambil pada Senin tanggal 20 Januari 2014 dari http://www.okezone.com

Republik Indonesia, Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER.26/PJ/2013 tentang Tata Cara Penerimaan dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan

Syafrianto.2009. Penyampaian SPT Wajib Dilakukan Secara Elektronik Menggunakan E-SPT. Diambil pada tanggal 01.2009 dari http://www.syafrianto.blogspot.com

Sugiyono. 2012. Statistika Untuk Penelitian, CV Alfabeta, Bandung

Suhendra, Euphrasia Susy. 2010. "Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan PPh Badan". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.15 No.1

Tambolo, Faleman R.A. 2013. "Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN menurut Persepsi Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Manado". *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.4 Hal.2059-2068